

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Bank dan Ruang Lingkup

Bank adalah lembaga / perusahaan yang aktivitasnya mengimpun dana berupa tabungan, giro, deposito dan simpanan lain dari pihak yang berlebihan dana (*surplus spending unit*) kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*) melalui jasa keuangan yang pada dasarnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia ada beberapa kegiatan usaha bank, terutama untuk bank umum yang antara lain adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dalam bentuk :
  - a. Simpanan giro (*demand deposit*) yang merupakan simpanan dalam yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro
  - b. Simpanan tabungan (*saving deposit*) yaitu simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah dan penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM, atau sarana penarikan lainnya
  - c. Simpanan deposito (*time deposit*) merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan jangka waktu (jatuh tempo) dan dapat ditarik dengan bilyet deposit atau sertifikat deposito

2. Menyalurkan dana ke masyarakat (*lending*) dalam bentuk kredit :
  - a. Kredit investasi adalah kredit yang diberikan kepada para investor untuk investasi yang penggunaannya jangka panjang
  - b. Kredit modal kerja merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai kegiatan suatu usaha dan biasanya bersifat jangka pendek guna memperlancar transaksi perdagangan
  - c. Kredit perdagangan adalah kredit yang diberikan kepada para pedagang, baik agen-agen maupun pengecer
  - d. Kredit konsumtif merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai untuk keperluan pribadi
  - e. Kredit produktif adalah kredit yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa
3. Memberikan jasa bank lainnya (*services*) antara lain :
  - a. Menerima setoran-setoran pajak seperti :
    - 1) Pembayaran pajak
    - 2) Pembayaran telepon
    - 3) Pembayaran air dan listrik
  - b. Melayani pembayaran-pembayaran seperti :
    - 1) Gaji/pensiunan/honorarium
    - 2) Pembayaran kupon dan bonus atau hadiah
  - c. Di dalam pasar modal perbankan dapat menjadi :
    - 1) Penjamin emisi (*underwriter*)
    - 2) Penanggung (*guarantor*)

- 3) Wali amanat (*trustee*)
- 4) Pedagang efek (*dealer*)
- 5) Transfer (iriman uang) merupakan jasa kiriman uang antar bank yang sama maupun bank yang berbeda
- 6) Inkaso (*collection*) merupakan jasa penagihan warkat antar bank yang berasal dari luar kota berupa cek, BG, giro atau surat berharga lainnya yang baik dari bank dalam negeri maupun luar negeri
- 7) Kliring (*clearing*) merupakan jasa penarikan warkat (cek/BG) yang berasal dari dalam satu kota, termasuk transfer dalam kota antar bank
- 8) *Safe deposit box* merupakan jasa penyimpanan dokumen atau benda berharga
- 9) *Bank card* merupakan jasa penerbitan kartu kredit yang dapat digunakan dalam berbagai transaksi
- 10) *Bank notes* (valas) merupakan kegiatan jual beli mata uang asing
- 11) Bank garansi merupakan jaminan yang diberikan kepada nasabah dalam pembiayaan proyek tertentu
- 12) Referensi bank merupakan surat referensi yang dikeluarkan oleh bank
- 13) Bank draft merupakan wesel yang diterbitkan oleh bank
- 14) *Letter of credit* (L/C) merupakan jasa yang diberikan dalam rangka mendukung kegiatan atau transaksi ekspor impor
- 15) Cek wisata (*travellers cheque*) merupakan cek perjalanan yang biasa digunakan oleh para turis dan dibelanjakan di berbagai tempat

## 2.2 Landasan Tentang Tabungan

Simpanan tabungan memiliki cirri khas tersendiri, yang bisa digunakan untuk umum dan lebih banyak digunakan oleh perorangan baik pegawai, mahasiswa atau ibu rumah tangga. Pihak bank dalam menetapkan suku bunga menggunakan beberapa metode serta berbagai keuntungan lainnya seperti hadiah atau cinderamata.

Simpanan tabungan juga mempunyai syarat-syarat tertentu bagi pemegangnya dan persyaratan masing-masing bank berbeda satu sama lainnya. Di samping persyaratan yang berbeda, tujuan nasabah menyimpan uang di rekening tabungan juga berbeda. Dengan demikian, tujuan bank dalam memasarkan produknya juga berbeda sesuai dengan sasarannya.

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah *Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.*

Syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang telah dibuat antara bank dengan sipenabung. Misalnya dalam hal frekuensi penarikan, apakah dua kali seminggu atau setiap hari atau mungkin setiap saat. Yang jelas haruslah sesuai dengan perjanjian sebelumnya antara bank dengan nasabah. Kemudian dalam hal sarana atau alat penarikan juga tergantung dengan perjanjian antara keduanya.

### **2.2.1 Syarat Pembukaan Tabungan**

Ada beberapa syarat dalam pembukaan rekening tabungan, antara lain:

1. Bagi perorangan
  - a. Menyerahkan identitas (KTP/SIM)
  - b. Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening tabungan (CIF)
  - c. Menyetujui syarat-syarat pembukaan rekening tabungan
  - d. Menyerahkan contoh tanda tangan
  - e. Untuk WNA selain paspor juga harus menyerahkan Kartu Izin Tinggal Sementara (KITAP)
  - f. Menandatangani surat perjanjian pembukaan rekening
  - g. Syarat lainnya sudah tertera dalam profil nasabah
2. Bagi badan hukum
  - a. Fotocopy KTP, SIUP, TDP, NPWP yang berlaku
  - b. Menandatangani surat perjanjian pembukaan rekening
  - c. Syarat lainnya sudah tertera dalam profil nasabah

### **2.2.2 Sarana Tabungan**

Ada beberapa alat penarikan tabungan, hal ini tergantung dari persyaratan bank masing-masing, mau menggunakan sarana mereka inginkan. Alat-alat ini dapat digunakan sendiri-sendiri atau secara bersamaan. Alat-alat yang dimaksudkan adalah sebagai berikut :

1. Buku tabungan

Kepada setiap penabung biasanya diberikan buku tabungan. Di dalam buku tabungan berisi catatan saldo tabungan, penarikan, penyetoran dan

pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi. Buku ini digunakan pada saat penarikan sehingga langsung dapat mengurangi saldo yang ada di buku tabungan tersebut.

## 2. Slip penarikan

Merupakan formulir penarikan di mana nasabah cukup menulis nama, nomor rekening, jumlah uang, serta tanda tangan nasabah untuk menarik sejumlah uang. Slip penarikan ini biasanya digunakan bersamaan dengan buku tabungan.

## 3. Kartu yang terbuat dari plastik

Yaitu sejenis kartu kredit yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk menarik sejumlah uang dari tabungannya, baik uang yang ada di bank maupun di *Automated Teller Machine* (ATM) atau juga biasa disebut sebagai Anjungan Tunai Mandiri. ATM ini biasanya tersebar di tempat-tempat yang strategis. Kepada nasabah pemegang kartu ATM akan diberikan nomor PIN atau kata sandi yang digunakan setiap kali menarik uang dari ATM.

## 4. Kombinasi

Yaitu penarikan tabungan dapat dilakukan kombinasi antara buku tabungan dengan slip penarikan.

Bank Rakyat Indonesia juga memberikan sarana dalam penyetoran tabungan, antara lain :

### 1. Slip setoran

Formulir yang ditandatangani nasabah atau penyetor, yang diisi dengan perincian setorannya menurut jenis, seperti tunai, cek, dan bilyet giro.

## 2. Setor tunai menggunakan mesin yang telah disediakan

Merupakan salah satu transaksi untuk menabung atau mentransfer melalui mesin yang disediakan sebagai fasilitas untuk mempermudah para nasabah melakukan setor tunai.

### 2.2.3 Manfaat dan Resiko Tabungan

Adapun manfaat yang diperoleh untuk pihak bank itu sendiri, yakni :

1. Tabungan menjadi salah satu sumber dana bagi bank tersebut dan bisa dipakai untuk menunjang operasional bank dalam memperoleh keuntungan (laba).
2. Tabungan bisa menjadi penunjang untuk menarik nasabah dalam rangka menggunakan fasilitas dan banyak produk lainnya.
3. Untuk membantu program pemerintah setempat dalam memajukan pertumbuhan ekonomi.
4. Meningkatkan kesadaran terhadap masyarakat agar menyimpan uang atau hartanya di bank.

Sedangkan manfaat yang diperoleh untuk nasabah itu sendiri, antara lain :

1. Mereka akan terjamin keamanan uangnya di bank.
2. Akan hemat bagi mereka yang menabung di bank karena terhindar dari pemakaian uang secara terus menerus.
3. Adanya kepastian saat menarik uang, karena dapat menarik uang dimana saja dan kapan saja dengan fasilitas ATM.

Untuk resikonya adalah apabila memiliki kartu ATM dan tidak menyimpan kode pin dengan baik, maka akan ada kemungkinan dapat disalahgunakan oleh orang lain.

#### **2.2.4 Alasan Penutupan Rekening Tabungan**

Beberapa alasan mengapa nasabah menutup rekening tabungannya, antara lain :

1. Biaya administrasi yang terlalu besar
2. Nasabah telah meninggal dunia
3. Adanya pelayanan bank yang tidak memuaskan
4. Rekening sudah tidak aktif lagi atau dengan kata lain sudah tidak pernah digunakan
5. Nasabah pindah tempat tinggal

#### **2.3 Landasan Tentang Bunga Tabungan**

Bunga merupakan sesuatu yang dikeluarkan bank untuk mengganti biaya simpanan atau suatu balas jasa / imbalan nasabah kepada pihak bank yang sudah menggunakan produknya. Besar bunga disetiap bank berbeda-beda, yang besarnya bisa dilihat dari selisih nominal yang akan dikembalikan dengan yang sudah dipinjam dan telah disepakati diawal perjanjian antara pihak nasabah dan pihak bank.

##### **2.3.1 Metode Perhitungan Bunga Tabungan**

Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk melakukan perhitungan bunga tabungan yaitu dengan saldo terendah, saldo rata-rata dan saldo harian, berikut penjelasan mengenai ketiga perhitungan tersebut :

1. Saldo terendah

Yaitu bunga tabungan dihitung dari jumlah saldo terendah pada bulan laporan yang dikalikan dengan suku bunga per tahun kemudian dikalikan dengan jumlah hari pada bulan laporan dan dibagi dengan jumlah hari dalam satu tahun

2. Saldo rata-rata

Pada metode ini, bunga dalam satu bulan dihitung berdasarkan saldo rata-rata dalam bulan berjalan. Saldo rata-rata dihitung berdasarkan jumlah saldo akhir tabungan setiap hari dalam bulan berjalan, dibagi dengan jumlah hari dalam bulan tersebut.

3. Saldo harian

Pada metode ini bunga dihitung dari saldo harian. Bunga tabungan dalam bulan berjalan dihitung dengan menjumlahkan hasil perhitungan bunga setiap harinya.

Rumus umum yang biasanya digunakan untuk menghitung bunga tabungan

$$\text{Bunga} : \frac{\text{Saldo} \times \text{IR} \times \text{hari}}{365}$$

**Keterangan**

Bunga : Bunga (rupiah) yang diterima pada periode tertentu

Saldo : Saldo akhir periode perhitungan

Rate (IR) : Suku bunga tabungan dalam persen per tahun

Hari : Jumlah hari dalam periode perhitungan

### 2.3.2 Contoh Perhitungan Bunga Tabungan

Berikut adalah contoh kasus dalam perhitungan bunga tabungan :

Transaksi yang terjadi di rek Tn.Gleen selama bulan November 2015 :

Tgl. 01 November setor tunai	Rp 5.000.000
Tgl. 06 November setor dengan cek bank lain	Rp 8.000.000
Tgl 12 November tarik tunai	Rp 10.000.000
Tgl 17 November transfer masuk	Rp 7.000.000
Tgl 22 November tarik tunai	Rp 5.000.000
Tgl 30 November setor tunai	Rp 3.000.000

Suku bunga 18% per tahun (Pa) untuk perhitungan saldo terendah dan saldo rata-rata, sedangkan untuk saldo harian diasumsikan dengan suku bunga sebagai berikut:

Tgl 01 s/d 10 bunga = 18%

Tgl 11 s/d 20 bunga = 15%

Tgl 21 s/d 30 bunga = 17%

Pajak = 15%

**TABEL 2.1**  
**Laporan Rekening Tabungan**  
**Tn.Gleen per November 2015**

(dalam rupiah)

<b>Tgl</b>	<b>Transaksi</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
01	Setortunai	-	5.000	5.000
06	Setordengancek BL	-	8.000	13.000
12	Tarik tunai	10.000	-	3.000
17	Transfer masuk	-	7.000	10.000
22	Tarik tunai	5.000	-	5.000
30	Setortunai	-	3.000	8.000

Sumber : Kasmir (2012), diolah

1. Perhitungan bunga dengan saldo terendah

Saldo terendah bulan ini adalah Rp 3.000.000, jadi perhitungan bunganya :

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp } 3.000.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 45.000,-$$

$$\text{Pajak} \quad 15\% \times \text{Rp } 45.000,- = \text{Rp } 6.750,-$$

---


$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp } 38.250,-$$

2. Perhitungan bunga dengan saldo rata – rata

$$\text{Saldo rata – rata} = \frac{\text{Rp } 44.000.000}{6} = \text{Rp } 7.333.333$$

Jadi perhitungan bunga adalah

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp } 7.333.333}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 109.999$$

$$\text{Pajak } 15\% \times \text{Rp } 109.999 = \text{Rp } 16.499$$

---


$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp } 93.500$$

### 3. Perhitungan bunga dengan saldo harian

Tgl 1 s/d 10 November

$$\text{Bunga} = \frac{18\% \times \text{Rp } 18.000.000}{365 \text{ hari}} \times 10 \text{ hari} = \text{Rp } 88.767$$

Tgl 11 s/d 20 November

$$\text{Bunga} = \frac{15\% \times \text{Rp } 13.000.000}{365 \text{ hari}} \times 10 \text{ hari} = \text{Rp } 53.425$$

Tgl 21 s/d 30 November

$$\text{Bunga} = \frac{17\% \times \text{Rp } 13.000.000}{365 \text{ hari}} \times 10 \text{ hari} = \text{Rp } 60.548$$

Total bunga harian = Rp 202.740

Pajak 15% x Rp 202.740 = Rp 30.411

Bunga bersih = Rp 172.329

### 2.3.3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Pajak Penghasilan Atas Bunga Tabungan

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 131 Tahun 2000 Tentang Pajak Atas Bunga Diskonto dan Tabungan Serta Diskonto Sertifikat Bank Indonesia Presiden Republik Indonesia telah menjelaskan dalam pasal 2 dan pasal 3 yakni sebagai berikut :

#### - Pasal 2

Pengenaan pajak penghasilan atas bunga dari deposito dan tabungan serta diskonto dari sertifikat Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 adalah sebagai berikut :

- a. Dikenakan pajak final sebesar 20% dari jumlah bruto, terhadap wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap

b. Dikenakan pajak final sebesar 20% dari jumlah bruto atau dengan tarif berdasarkan perjanjian penghindaran pajak berganda yang berlaku, terhadap wajib pajak luar negeri

- Pasal 3

Pemotongan pajak sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 tidak dilakukan terhadap bunga dari deposito dan tabungan serta diskonto sertifikat Bank Indonesia sepanjang jumlah deposito dan tabungan serta sertifikat BI tersebut tidak melebihi Rp 7.500.000,- dan bukan merupakan jumlah yang dipecah-pecah.